



PENERAPAN STRATEGI MUROJA'AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN 30 JUZ BAGI SANTRI PEMULA DI PONDOK PESANTREN AHMAD FADHLAN KUALA BEGUMIT

Hasnatul Fazri¹, Zaifatur Ridha²

¹ Pendidikan Agama Islam (Institut Jam'iyah Mahmudiyah), Indonesia

Email : hasnahhasnah1727@gmail.com,

² Pendidikan Agama Islam (Institut Jam'iyah Mahmudiyah), Indonesia

Email : zaifatur.ridha@ijmlangkat.ac.id

Abstract :

This study aims to describe the implementation, supporting and inhibiting factors, and impacts of the *muroja'ah* strategy for beginner students in memorizing 30 juz of the Qur'an using a qualitative descriptive approach. The findings indicate that the strategy—implemented through individual, paired, group, and collective methods—is effective in improving memorization fluency and building disciplined character, despite challenges such as time management and boredom. In conclusion, the *muroja'ah* strategy is highly relevant and effective for strengthening memorization and fostering consistency among students in preserving the Qur'an.

Keywords : Muroja'ah Strategy, Qur'an Memorization, Beginner Students, Islamic Boarding School

Abstrak :

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak strategi *muroja'ah* bagi santri pemula dalam menghafal Al-Qur'an 30 juz di Pondok Pesantren Ahmad Fadhlán. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan melalui metode individu, berpasangan, kelompok (*halaqah*), dan klasikal ini efektif meningkatkan kelancaran hafalan serta membentuk karakter disiplin santri, meskipun terdapat hambatan berupa manajemen waktu dan kejenuhan. Disimpulkan bahwa strategi *muroja'ah* merupakan metode yang sangat relevan dan efektif untuk

memperkuat kualitas hafalan sekaligus membangun konsistensi serta tanggung jawab santri dalam menjaga Al-Qur'an.

Kata Kunci: Strategi Muroja'ah, Menghafal Al-Qur'an, Santri Pemula, Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kedudukan Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar dan sumber ajaran utama umat Islam yang pelestariannya telah dilakukan melalui tradisi hafalan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Saat ini, antusiasme masyarakat Indonesia untuk menjadi penghafal Al-Qur'an meningkat pesat, ditandai dengan menjamurnya lembaga tahfidz dan pesantren. Namun, santri pemula sering kali menghadapi kendala serius seperti kesulitan mempertahankan hafalan, perbedaan daya ingat, hingga gangguan batin yang menyebabkan penurunan semangat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, metode *muroja'ah* atau mengulang hafalan secara berkelanjutan menjadi strategi esensial agar hafalan tidak cepat hilang dan tetap terjaga kualitasnya. Berdasarkan fenomena ini, penelitian difokuskan pada Pondok Pesantren Ahmad Fadhlan Kuala Begumit untuk mengkaji lebih dalam mengenai program menghafal yang digunakan, teknis implementasi strategi *muroja'ah*, serta hasil nyata yang dicapai oleh para santri pemula melalui metode tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah tambahan dan bahan rujukan bagi penelitian relevan di masa depan mengenai peran strategi *muroja'ah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Secara praktis, bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan mengaplikasikan teori pendidikan secara nyata. Sementara bagi pendidik, penelitian ini diharapkan memberikan informasi mendalam mengenai kendala dan faktor keberhasilan penerapan metode *muroja'ah*, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan efektivitas hafalan peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas metode *muroja'ah* dalam berbagai konteks pendidikan. Penelitian Lisda Wulandari (2024) melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) membuktikan bahwa *muroja'ah* secara signifikan meningkatkan kualitas hafalan santri dengan kenaikan tingkat keberhasilan hingga 92%. Sejalan dengan itu, penelitian kualitatif oleh Nuryanti (2021) menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya mempercepat pencapaian target hafalan, tetapi juga meningkatkan kelancaran, kefasihan, dan ketepatan tajwid siswa. Selain itu, penelitian Olivia Wiridyanti (2021) menegaskan bahwa meskipun terdapat hambatan seperti rasa malas, *muroja'ah* tetap menjadi metode yang efektif bila didukung oleh motivasi dan apresiasi. Secara kolektif, hasil-hasil penelitian ini memperkuat posisi strategi *muroja'ah* sebagai solusi krusial untuk menjaga hafalan lama sekaligus memperkuat hafalan baru di berbagai jenjang lembaga pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasari oleh fenomena kesulitan santri dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an akibat kendala lupa, kesalahan tajwid, dan kurangnya konsistensi. Sebagai solusi, strategi *muroja'ah* diterapkan melalui bentuk individu, kelompok, setoran kepada guru (*talaqqi*), serta integrasi dalam ibadah harian. Alur berpikir penelitian ini memposisikan *muroja'ah* bukan sekadar metode pengulangan teknis, melainkan instrumen pembinaan mental dan kedisiplinan yang berfungsi memperkuat daya ingat serta memperbaiki kualitas bacaan. Melalui penerapan strategi yang konsisten dan variatif, diharapkan tercipta dampak positif berupa peningkatan kualitas hafalan (kelancaran dan ketepatan) serta pembentukan karakter spiritual santri dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an secara jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlokasi di Pondok Pesantren Ahmad Fadhlun Kuala Begumit. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dari lapangan. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan sistematis, yaitu reduksi data untuk memilah informasi yang relevan, penyajian data untuk mengorganisir temuan, dan penarikan kesimpulan untuk merumuskan jawaban atas masalah penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan objektif.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan karakteristik yang relevan dengan topik, meliputi guru tahfidz, santri pemula, dan kepala sekolah di Pondok Pesantren Ahmad Fadhlun. Data penelitian bersumber dari data primer yang diperoleh langsung melalui interaksi di lapangan, serta data sekunder berupa dokumen pendukung, catatan administratif, visi-misi pesantren, dan buku referensi terkait yang melengkapi informasi utama.

Peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk mengumpulkan data yang akurat. Pertama, observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung proses penerapan strategi *muroja'ah* di lapangan. Kedua, wawancara terstruktur dengan panduan pertanyaan yang menyorot aspek implementasi, tingkat keberhasilan, serta faktor pendukung dan penghambat. Ketiga, dokumentasi yang mencakup pengumpulan data administratif, transkrip, serta foto kegiatan sebagai bukti fisik autentik dari proses pembelajaran santri.

Untuk menjamin kredibilitas dan keakuratan hasil penelitian, peneliti menerapkan tiga langkah pengujian. Langkah tersebut meliputi perpanjangan waktu pengamatan guna memastikan konsistensi data, peningkatan ketekunan melalui pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan, serta melakukan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan

informasi dari sumber yang berbeda maupun metode pengumpulan data yang beragam untuk memastikan interpretasi data yang objektif dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Ahmad Fadhlān Kuala Begumit merupakan lembaga pendidikan berbasis homeschooling yang didirikan pada tahun 2011 dengan visi mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia. Dengan struktur organisasi yang mapan dan tenaga pendidik yang kompeten, pesantren ini membina santriwati dengan kurikulum terintegrasi antara tahfidz dan ilmu umum. Fokus penelitian tertuju pada 34 santri yang aktif menempuh program 30 juz, di mana pembentukan karakter mandiri dan disiplin menjadi misi utama dalam keseharian pesantren.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa strategi utama yang digunakan adalah kombinasi metode Tahsin, Talaqqi, Tiktār, dan Wahdah. Sebelum menghafal, santri diwajibkan melewati masa orientasi tahsin selama tiga bulan menggunakan buku Sari Tilawah. Proses menghafal dilakukan secara tatap muka (talaqqi) dengan target satu halaman per hari. Strategi muroja'ah dilakukan secara berlapis, mulai dari Muroja'ah Harian (sebelum Subuh dan sesudah Maghrib), Tasmi' (setoran hafalan lama), hingga sistem One Juz One Week. Penggunaan buku kontrol menjadi instrumen penting bagi ustadzah dalam memantau perkembangan hafalan secara individual, kelompok (simaan), maupun berpasangan.

Keberhasilan strategi muroja'ah sangat dipengaruhi oleh motivasi spiritual yang kuat dari dalam diri santri dan lingkungan pesantren yang kondusif. Faktor pendukung utama meliputi bimbingan intensif dari guru serta metode yang bervariasi sehingga mengurangi kejenuhan. Namun, peneliti juga menemukan hambatan signifikan berupa manajemen waktu antara pelajaran umum dan tahfidz, serta munculnya rasa jenuh dan kelelahan fisik. Meskipun demikian, pengawasan guru yang disiplin dan pemberian apresiasi (reward) terbukti mampu menjaga stabilitas hafalan santri pemula.

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa penerapan strategi muroja'ah yang terstruktur di Pondok Pesantren Ahmad Fadhlān efektif meningkatkan kualitas hafalan 30 juz santri pemula, khususnya dalam menjaga kelancaran hafalan lama (mutqin). Integrasi antara kedisiplinan jadwal, pengawasan guru, dan penggunaan metode kombinasi lisan maupun tulisan (kitabah) membentuk sistem pertahanan memori yang kuat. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan menghafal ayat baru, tetapi lebih ditekankan pada konsistensi pengulangan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ahmad Fadhlān bagi santri pemula telah disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan penguatan tahsin dan tajwid sebelum pencapaian target hafalan. Keberhasilan

program ini bertumpu pada Strategi Muroja'ah yang variatif, meliputi metode mandiri, kelompok, hingga bimbingan langsung oleh ustadzah, yang secara efektif menjaga stabilitas hafalan agar tidak mudah terlupakan. Penerapan strategi ini memberikan hasil signifikan berupa peningkatan kelancaran bacaan, penguatan daya ingat jangka panjang, serta tumbuhnya rasa percaya diri dan motivasi spiritual pada santri. Secara keseluruhan, metode *muroja'ah* terbukti bukan sekadar teknik pengulangan, melainkan instrumen vital dalam membentuk karakter disiplin dan konsistensi santri pemula dalam menyelesaikan target hafalan 30 juz.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

- Abdulwaly Cece, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Aisy, H. R. *Efektivitas metode muroja'ah klasikal terhadap kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an*. Studia Quranika, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2022
- Al Basyari, M. M., & Al Faruk, U. *Penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di STAI Miftahul Huda Subang*. Al-Huda: Jurnal Pendidikan, 2021
- Al-Banjari, L. N. *Optimalisasi metode muroja'ah pada program Tahfiz Qur'an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai*. AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam. 2023
- Al-Dausary, Mahfud. *Menghafal Al-Quran; Adab dan Hukum nya*, alukah.net, 2019.
- An Nahdliyah, K. *Metode menghafal dan teknik muroja'ah di Pondok Pesantren Az Zainuriyah Dzarut Zakirrot Cukir Jombang*. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 2023
- Fauziah, H., & Amelia, R. *Pengaruh penerapan metode muroja'ah pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Juz 30) siswa kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut*. Masagi, 2022
- Hasanah, I., Syafik, A., & Hidayat, M. *Metode simaan dan muroja'ah di Pondok Pesantren Nurul Quran Patokan Situbondo*. Asatiza: Jurnal Pendidikan, 2022
- Hutri Khairunnisa, D., & Aini, S. N. *Penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan siswa di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi*. 2022
- Ibrahim. *Mutqin Hafal Al-Qur'an: Metode Asy Sinqithi*, Solo: Zamzam, 2022
- Ilyas, M. *Metode Muraja'ah dalam menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. V, No. 1, 2020.
- Islami Apps. *Kumpulan Hadits Shabih Offline*, Hadits Digital, 2023

Jannati, I. F., Rahmah, N., & Fauzan, A. *Implementasi metode muroja'ah dan ziadah untuk meningkatkan hafalan di Pondok Pesantren*. Raudhah: Jurnal Pendidikan Islam, 2023

Khamid, A., Munifah, R., & Rahmawati, A. D. *Efektivitas metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren. Al-Ta'dib*. Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2022

Lasnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Qur'an Kemenag*, Kementerian Agama: Mushaf Digital, 2025.

Luthfi, B.T, ***Efisiensi Metode Muroja'ah dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Santri PPTQ Masjid Agung Surakarta***. *Jurnal Manhaj Ulum*, 3(1), 23–35. Institut Ilmu Al-Qur'an Surakarta.2023 Tersedia di:

<https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/mu/article/view/67>

Nuryanti. Penerapan *Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu*, Bengkulu: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Rahmi, Y. ***Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi***. *Innovatio: Journal for Religious Innovation Studies*, 2(2), 145–158. Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.2022.Tersedia di:

<https://innovatio.pasca.uinjambi.ac.id/index.php/INNOVATIO/article/view/78>

Ramadi, Bagus. *Panduan Tahfizh Qur'an*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Rifky, A., Rahman, A., & Nurjannah, N. *Penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs DDI Kaballang Pinrang*. Al-Qalam: Jurnal Pendidikan, 2021

Rizqi, N., Rahman, H., & Ramadhan, A. *Efektivitas metode muroja'ah di SD Islam Terpadu Al-Khair Barabai*. Al-Qalam: Jurnal Pendidikan, 2022

Rohmah, S., Iman, F., & Muslihah, E. *Implementasi metode pengembangan muroja'ah dan tahsin pada program Tahfidz Al-Qur'an dalam upaya mempertahankan hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4*. TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2023

Romziana, L, Wilandari, W., Aisih, L. A., Nasihah, R. A., Sholeha, I., Haslinda, H., Rahmah, K. *Pelatihan mudah menghafal Al-Qur'an dengan metode tkrar, muroja'ah & tasmi' bagi siswi kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2021

Shafia, A. B., & Widiyanto, E. *Pelatihan menghafal Juz 30 dengan metode muroja'ah dan tasmi' di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura*. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Tata Al Farizqi, A. F., Nurkholis, & Anshori, A. *Perbandingan efektivitas metode wahdah dengan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Sunan Pandanaran*. Seduj: Jurnal Pendidikan, 2022

Wiridyanti, Olivia. *Penerapan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan*, Metro: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Metro, 2021.

Wulandari, Lisda. *Penerapan Metode Murajaah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Yayasan Rumah Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an (RTTQ) Az-Zuhail Kabupaten Pinrang*, Parepare: Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014.